

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

SMP Negeri 206 Jakarta secara resmi berdiri pada tahun 1982, sebelumnya bernama SMP Negeri 88 Filial (Kelas Jauh). Prestasi peserta didik, baik akademik maupun non akademik dari waktu ke waktu selalu selalu meningkat, baik di tingkat kecamatan, kota, provinsi maupun Nasional. Peningkatan kegiatan pembelajaran, kompetensi guru (pedagogik, profesional, pribadi dan sosial) melalui peningkatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Sarana dan prasarana pembelajaran ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya secara bertahap sehingga diharapkan mampu memenuhi tuntutan dalam standar nasional pendidikan. Melalui observasi dan verifikasi yang dilakukan oleh tim independen yang dibentuk oleh Depdiknas dan BSNP yaitu meliputi: hasil ujian nasional/output, proses pembelajaran, sarana/prasarana sekolah, kualifikasi, kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, potensi peserta didik dan orangtua, proposal Rencana Pengembangan Sekolah dan lain-lain, maka sejak tahun pelajaran 2004/2005 SMP Negeri 206 Jakarta ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) oleh Departemen Pendidikan Nasional (SK. No. H47a/C3/SK/ 2004) (Suprihatin, 2021). Tahun 2012 merupakan tahun pertama digunakannya gedung baru SMP Negeri 206 Jakarta, tepatnya tanggal 9 januari 2012. Prestasi yang diraih oleh SMPN 206 Jakarta Barat ini adalah telah menjadi Sekolah Menengah Pertama terbaik nomor 5 (Lima) se-Jakarta Barat. Hal ini dikarnakan perolehan Ujian Negara (UN) pada tahun 2019 di SMPN 206 Jakarta Barat tertinggi nomor 5 (Lima) dengan rata rata nilai 73,61 dengan empat mata pelajaran yaitu IPA, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia (Aranditio, 2019).

Akreditasi sekolah/madrasah adalah suatu proses penilaian secara lengkap terhadap kelayakan pada satuan lembaga akreditasi sekolah/madrasah. Hasil yang didapat dari akreditasi sekolah/madrasah ini adalah berbentuk sebuah sertifikat pengakuan dan peringkat kelayakan yang dikeluarkan oleh suatu lembaga dengan mandiri dan professional. SMPN 206 Jakarta Barat ini mendapatkan (Islam & Mataram, 2019). SMPN 206 Jakarta Barat mendapatkan

akreditasi (A) dengan nilai sebesar 94 pada tahun 2019 yang diperoleh dari standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan. Nilai akreditasi ini bisa dilihat melalui (Kemendikbud, 2019). Sertifikasi ini berlaku selama lima tahun.

SMP N 206 Jakarta Barat ada untuk mengembangkan kemampuan siswa atau siswi agar menjadi manusia yang mempunyai wawasan yang luas dan memiliki iman maupun taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Hal ini menjadi terbukti dari meningkatnya prestasi prestasi yang dimiliki oleh SMP N 206 Jakarta Barat. Seperti pada tahun 2014 salah satu siswi yang bernama Ketut penah meraih prestasi ditingkat provinsi dengan menampilkan tarian daerah yaitu tari Bali (Yanuar, 2019)

2.2 Makna Logo



Gambar 2.1 Logo SMP N 206 Jakarta Barat

Gambar 2.1 menampilkan logo dari SMP N 206 Jakarta Barat. Secara umum setiap instansi pendidikan memiliki logo yang berbeda-beda, dimana setiap logo memiliki arti dan makna tersendiri. Penggunaan logo bagi suatu perusahaan atau instansi sangatlah penting unruk menggambarkan identitas dalam bentuk visual biasanya berupa simbol, gambar, merek dagang yang mencerminkan ciri khas suatu perusahaan atau instansi (Hutagalung & Riwinoto., 2015). Logo SMP N 206 Jakarta Barat ini memiliki makna yang mendalam pada setiap detail gambarnya. Dalam logo ini terdapat gambar sebuah kelopak bunga teratai sebanyak tiga buah yang

memiliki arti siswa dan siswi SMP N 206 Jakarta Barat yang memiliki potensi yang tumbuh sehingga dapat mengembangkan kemampuan. Akar yang memiliki warna biru tersebut memiliki makna perdamaian dan kestabilan yang perlu dijaga oleh semua individu yang ada di SMP N 206 Jakarta Barat. Lalu pada garis bawah yang bertuliskan Wiyata Praba Wisesa ini memiliki makna pada pendidikan yang memiliki cahaya atau harapan untuk para calon siswa dan siswi SMP N 206 Jakarta Barat (Suprihatin, 2021).

2.3 Visi dan Misi sekolah

Sekolah SMPN 206 Jakarta Barat ini memiliki visi yaitu menjadi sekolah yang Agamis, Prestatif, Integritas dan Kolaboratif yang disingkat menjadi (APIK)(Suprihatin, 2021).

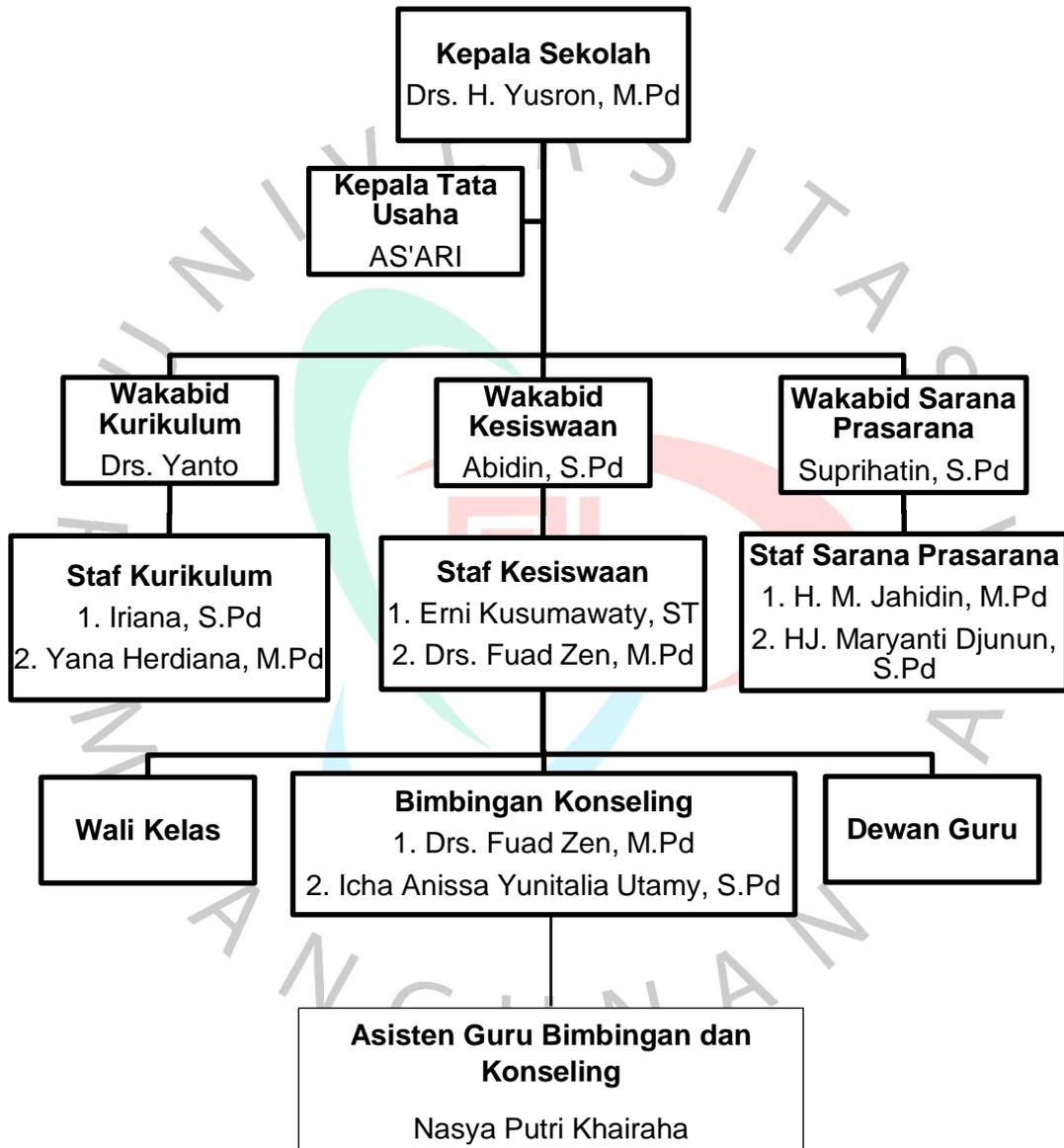
Sedangkan misi dari SMPN 206 Jakarta Barat adalah (Suprihatin, 2021). :

1. Melaksanakan kegiatan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME sesuai dengan ajaran agama
2. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk membangun potensi kecerdasan dan keterampilan
3. Menumbuhkan budi dan pekerti menuju insan mulia yang mampu berkolaborasi dan peduli dengan lingkungan

2.4 Struktur Organisasi

Struktur pimpinan ini terbagi menjadi 6 bagian, yaitu kepala sekolah, kepala tata usaha, wakil kepala sekolah dengan berbagai bidang, berbagai staf, wali kelas, dan yang terakhir dewan guru. Berikut ini merukan struktur pimpinan

sekolah SMPN 206 Jakarta Barat:



Gambar 2.2 struktur sekolah pada SMPN 206

Kepala sekolah dari SMPN 206 JAKARTA BARAT adalah bapak Drs. H. Yusron, M.Pd. kepala tata usaha dikelola atau dijalankan oleh bapak AS'ARI. Wakil kepala sekolah terbagi menjadi tiga bagian yaitu kurikulum, kesiswaan dan sarana

dan prasana untuk bidang kurikulum dikelola oleh bapak Drs. Yanto, untuk bidang kesiswaan adalah bapak Abidin, S.Pd dan pada sarana prasana dikelola oleh bapak Suprihatin, S.Pd. sekolah menjelaskan seputar wakil kepala sekolah pada bidangnya, selanjutnya adalah para staf dibidangnya seperti bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana srasarana. Pada bidang kurikulum dikelola oleh dua staf yaitu ibu iriana, S.Pd dan ibu Yana Herdiana, M.Pd. untuk bidang kesiswaan dikelola oleh ibu Emi Kusumawaty, ST dan Bapak Drs. Fuad Zen, M.pd. selanjutnya adalah bidang sarana dan prasarana yang dikelola oleh bapak H.M. Jahidin, M.Pd dan ibu HJ. Maryanti Djunun, S.Pd. para jajarannya lain seperti wali kelas dan dewan guru yang tidak bisa dijelaskan satu persatu. Guru Bimbingan Konseling yaitu Bapak Drs. Fuad Zen, M.Pd dan ibu Icha Annisa Yunitalia Utamy, S.pd.

2.5 Kegiatan Umum Sekolah

Kegiatan yang dilakukan SMP N 206 Jakarta Barat sesuai dengan struktur organisasi pada SMP N 206 Jakarta Barat, terdapat beberapa pekerjaan yang dilakukan setiap divisi, yaitu sebagai berikut (Suprihatin, 2021) :

- a) Kepala Sekolah: bertugas mengatur dan menyusun bagaimana proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan efisien. Selain itu Kepala Sekolah juga memiliki tugas dalam mengkoordinasikan berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh para staf. Serta bertugas dalam mengambil keputusan.
- b) Tata Usaha Sekolah: bertugas dalam mengurus berbagai pengadministrasian dan menyusun data peserta didik. Hal lain yang Tata Usaha Sekolah lakukan adalah dengan mengurus beasiswa, penerimaan siswa atau siswi, dan pemindahan siswa atau siswa lama.
- c) Divisi Kurikulum: bertugas dalam mengatur kalender akademik pendidikan, menyusun program pembelajaran dan menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, membuat standar penilaian dan kriteria kenaikan kelas / kelulusan.
- d) Divisi Kesiswaan: bertugas dalam membina kegiatan Usaha Kesehatan Siswa (UKS), OSIS atau MPK, Ekstrakurikuler, dan kegiatan lain. Selain itu bidang kesiswaan juga berperan dalam kegiatan dalam sekolah seperti acara persiapan siswa baru (MPLS)

maupun diluar sekolah seperti kunjungan ketempat bersejarah dan lomba-lomba.

- e) Divisi Sarana dan Prasarana: bertugas dalam mengembangkan dan merawat sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, seperti perpustakaan, lab, dan ruangan organisasi.
- f) Wali Kelas: bertanggung jawab dalam membina, membentuk karakter kepada siswa/i di sekolah dan memberikan motivasi terutama pada siswa yang kualitas belajarnya menurun di sekolah. Wali Kelas merupakan bagian dari Guru Mata Pelajaran yang memiliki tugas tambahan yang bertanggung jawab pada siswa/i disetiap kelas.
- g) Bidang Bimbingan Konseling: bertugas dalam memberikan penanganan bimbingan konseling kepada siswa/i yang membutuhkan penanganan. Serta melakukan koordinasi dengan Wali Kelas dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa/i.
- h) Dewan Guru: bertugas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa/i, membuat program pelajaran, menjelaskan materi pelajaran, dan melatih siswa/i. Dewan guru berisikan guru-guru dibidang mata pelajaran yang tidak merangkap tugas lain.
- i) Asisten Guru Bimbingan dan Konseling : bertugas dalam membantu melaksanakan konseling yang bertugas menjadi Observer, membantu melakukan kegiatan *home visit*, membantu menganalisis Anak Berkebutuhan Khusus yang ingin masuk sekolah.

Jam kerja pada SMP N 206 Jakarta Barat ini juga bisa dibilang fleksibel, karena pada saat pandemi covid-19 ini yang mengharuskan semua staf, guru guru, maupun praktikan untuk bekerja secara *online* dan *offline*. Divisi Bimbingan dan Konseling memiliki jadwal operasinal sekolah pada hari senin-rabu, yang artinya untuk hari kamis dan jum'at divisi Bimbingan dan Konseling hanya bertugas *Work From Home* (WFH). Pihak SMP N 206 Jakarta Barat mempersilahkan praktikan untuk bekerja dihari apa saja menyesuaikan jadwal guru bimbingan konseling, namun praktikan perlu bersedia apabila guru bimbingan konseling dan pembimbing kerja membutuhkan diluar jadwal kerja. Ketika praktikan tidak bekerja secara *Offline*, maka guru bimbingan konseling akan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Tugas tugas yang dikerjakan selama *Work From Home* (WFH)

yakni membuat dan merevisi *google form* yang akan diberikan kepada siswa/i yang berisikan data diri siswa/i dan pertanyaan mengenai kesehatan mental. Selain itu praktikan juga membuat jadwal konseling antara pihak bimbingan konseling, wali kelas dan siswa dan siswi. Praktikan membuat jadwal konseling menggunakan data absen dan jadwal mata pelajaran siswa dan siswi setiap kelas, sehingga ketika dilakukan sesi konseling siswa dan siswi tersebut yang tidak sedang melakukan kegiatan pembelajaran.

